

Aplikasi Pengajuan Dosen Pengampu Mata Kuliah Berbasis Web Studi Kasus : Politeknik TEDC Bandung

Castaka Agus Sugianto¹, Riri Damayanti Apnena², Zulkipli³

^{1,3} Program Studi Teknik Informatika- Politeknik TEDC Bandung

²Program Studi Mekanik Industri dan Desain – Politeknik TEDC Bandung

Jl. Politeknik-Pesantren KM2 Cibabat Cimahi Utara – Cimahi Jawa Barat - Indonesia

castaka@poltektedc.ac.id, riri.damayanti.apnena@poltektedc.ac.id, zulkiplibinsuhib@gmail.com

Abstrak— Penentuan dosen pengampu mata kuliah merupakan proses penentuan/memilah dosen pengampu mata kuliah setiap semester di Politeknik TEDC Bandung. Pengajuan dosen pengampu dilakukan oleh setiap program studi dan diserahkan ke bagian akademik. Yang selanjutnya bagian akademik mengumpulkan semua data pengajuan dosen pengampu dari setiap program studi dan mengadakan rapat sebaran bersama Wakil Direktur 1 dan pihak dari setiap program studi. Proses pengajuan dosen pengampu mata kuliah dirasa kurang efektif karena pengelolaan data masih menggunakan proses manual, namun sudah terkomputerisasi dengan menggunakan Microsoft Excel. Karena masih menggunakan proses ini. Pernah terjadi duplikasi mata kuliah atau mata kuliah disemester sebelumnya diajukan kembali disemester berikutnya dan ada dosen yang mendapatkan jumlah jam yang melebihi kuantitas jam yang telah ditentukan. Maka untuk menangani hal tersebut dibutuhkan suatu wadah yang dapat mengefektifkan proses pengelolaan data pengajuan dosen pengampu mata kuliah untuk mengurangi faktor human error seperti duplikasi mata kuliah dan dapat merekap otomatis semua data pengajuan dosen pengampu yaitu dengan suatu aplikasi penentuan dosen pengampu mata kuliah berbasis web yang mudah diakses oleh banyak orang. Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi penentuan dosen pengampu mata kuliah adalah metode waterfall. Berdasarkan hasil pengujian blackbox, semua fungsi yang ada dalam aplikasi penentuan dosen pengampu mata kuliah dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian UAT aplikasi penentuan dosen pengampu mata kuliah terbukti dapat diterima dengan baik oleh pengguna dengan nilai persentase 97.1%.

Kata Kunci— Dosen Pengampu, Mata Kuliah, Aplikasi, Berbasis Web, Pengajuan Dosen, Politeknik TEDC Bandung.

Abstract - The determination of lecturers to support courses is the process of determining/sorting lecturers who are subjects every semester at Politeknik TEDC Bandung. The application of the teaching lecturer is done by each course and submitted to the academic section. Furthermore, the academic section collects all the submission data of lecturers from each study program and holds a distribution meeting with The Deputy Director 1 and the parties of each course. The application process for lecturers is considered less effective because data

management still uses manual processes, but has been computerized using Microsoft Excel. Because there is still this process, there has been a duplication of courses or courses in the previous semester re-proposed in the next semester and there are lecturers who get the number of hours that exceed the specified number of hours. So to handle this, a container is needed that can effectively manage the data management process of the application of lecturers to reduce human error factors such as duplication of courses and can automatically enable all data of application of lecturers namely with an information system of determination of web-based lecturers that is easily accessible to many people. The method used in the development of application determination lecturer skilled courses is waterfall method. Based on the results of blackbox testing, all functions in the application of determining the teaching lecturers can run as expected. While based on the results of UAT testing application determination lecturers are proven to be well received by users with a percentage value of 97.1%.

Keywords—Lecturers of Subjects, Application, Web Based, Lecturer Submission, Polytechnic TEDC Bandung.

I. PENDAHULUAN

Mata kuliah merupakan satuan pelajaran yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan pada saat kurikulum disusun sebagai cabang/ranting/bahan kajian bidang keilmuan tertentu(parsial), atau pertimbangan pembelajaran dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian dalam rangka pemenuhan pencapaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum[1].

Aplikasi berbasis web merupakan kombinasi dari teknologi informasi berdasarkan suatu sistem pada jaringan internet yang dilengkapi dengan fitur-fitur dan didesain sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan, pada proses memasukkan suatu data tertentu bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat data yang diolah meskipun pengguna tersebut merupakan pemula. Aplikasi berbasis web sangat dibutuhkan,

khususnya dalam pengembangan suatu organisasi, dalam hal ini adalah sebuah institusi pendidikan.

Pengajuan calon dosen pengampu mata kuliah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh setiap institusi perguruan tinggi pada setiap awal semester. Pengajuan calon dosen pengampu mata kuliah dilakukan untuk mencocokkan mata kuliah dengan dosen pengampu yang sesuai dengan bidang keahliannya. Banyak penelitian yang dalam menentukan dosen pengampu menggunakan *artificial intelligence* dengan memanfaatkan berbagai algoritma dalam pengambilan keputusannya[2][3][4][5].

Berdasarkan hasil observasi di bagian Akademik dan Program Studi Politeknik TEDC Bandung diketahui bahwa proses pengelolaan data pengajuan dosen pengampu mata kuliah masih menggunakan proses manual, namun sudah terkomputerisasi dengan menggunakan Microsoft Excel. Permasalahan utama yang sering dialami yaitu adanya beberapa dosen yang mendapatkan jumlah jam mengajar yang lebih dari jumlah maksimum yang ditetapkan. Permasalahan lain yang pernah terjadi yaitu mata kuliah yang sudah diajukan di semester sebelumnya diajukan kembali di semester selanjutnya sehingga terjadilah duplikasi mata kuliah.

Berdasarkan uraian diatas dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat mempermudah proses penentuan dosen pengampu mata kuliah yang dapat memilah mata kuliah tiap kurikulum dan dapat merekap jam mengajar setiap dosen agar tidak terjadi duplikasi mata kuliah di setiap semester serta mengetahui jumlah mengajar setiap dosen yang telah ditentukan.

II. METODE PENELITIAN

Dalam proses membangun aplikasi ini, penulis menggunakan metode waterfall. Metode waterfall merupakan salah satu metode pengembangan aplikasi yang bersifat sistematis dan sekuensial, artinya setiap tahapan dalam metode ini dilakukan secara berurutan dan berkelanjutan[6], maka dari itu sistem yang dihasilkan akan berkualitas baik, dikarenakan pelaksanaannya secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu.

Berikut ini adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan didalam Model Waterfall menurut Pressman [7]:.

1. *Communication*: Langkah pertama diawali dengan komunikasi kepada konsumen/pengguna. Langkah awal ini merupakan langkah penting karena menyangkut pengumpulan informasi tentang kebutuhan konsumen/pengguna.
2. *Planning*: Setelah proses communication ini, kemudian menetapkan rencana untuk pengerjaan software yang meliputi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, risiko yang mungkin terjadi, sumber yang dibutuhkan, hasil yang akan dibuat, dan jadwal pengerjaan.
3. *Modelling*: Pada proses modeling ini menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding.

Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur software, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural.

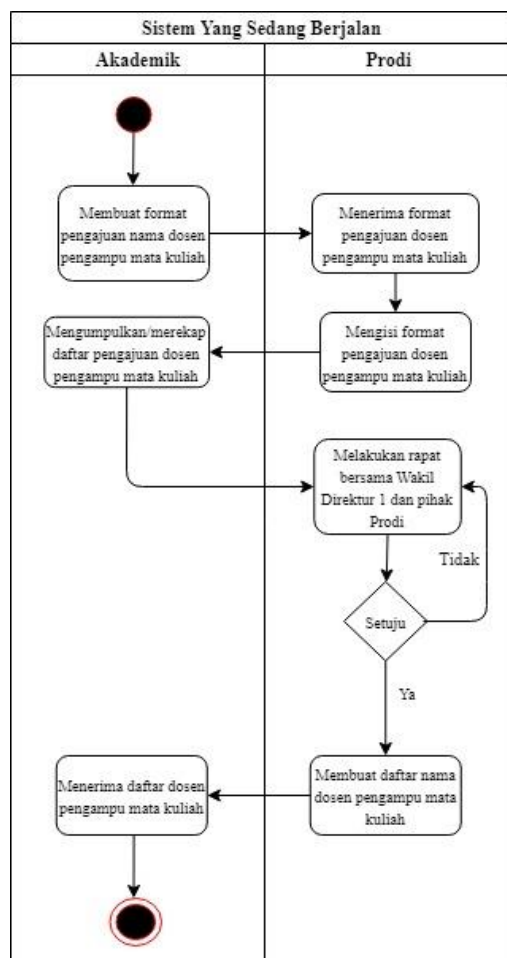
4. *Construction*: Construction merupakan proses membuat kode (code generation). Coding atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang dapat dikenali oleh komputer. Programmer akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu software, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian dapat diperbaiki.
5. *Deployment*: Tahapan ini dapat dikatakan final dalam pembuatan sebuah software atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan user. Kemudian software yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.
6. *Testing*: Pada tahap pengujian ini penulis menggunakan dua metode yaitu metode *Blackbox Testing* dan *User Acceptance Test (UAT)*. Metode *Blackbox Testing* penulis menguji perangkat lunak tanpa mengetahui struktur internal kode atau program. Pengujian dilakukan oleh penulis selaku pengembang aplikasi untuk mencari dan mengetahui fungsi-fungsi apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak. Sedangkan metode UAT dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi persyaratan dan memenuhi semua kebutuhan yang diminta oleh pengguna. Penulis mengujikan aplikasi yang telah dibuat kepada pengguna.

III. HASIL DAN PEMBAHASAAN

A. Analisis Sistem yang Berjalan

Saat ini proses penentuan dosen pengampu mata kuliah masih dilakukan secara manual tetapi sudah terkomputerisasi menggunakan Microsoft Excel. Proses penentuan dosen pengampu mata kuliah diajukan oleh Program Studi(Prodi) kepada akademik sesuai dengan kurikulum yang dipakai. Dosen-dosen yang diajukan oleh pihak Prodi merupakan dosen-dosen dengan keahlian yang sesuai dengan bidangnya. Dosen umum yang bukan dari Prodi ditetapkan/dipilih oleh bagian Akademik sesuai dengan kebutuhan dari setiap Prodi. Proses pengajuan dosen pengampu sudah terkomputerisasi dengan menggunakan Microsoft Office dan semua data pengajuan dosen pengampu dari setiap prodi ditampung oleh pihak akademik yang nantinya akan dirapatkan bersama-sama dengan Wakil Direktur 1 dan pihak dari setiap prodi.

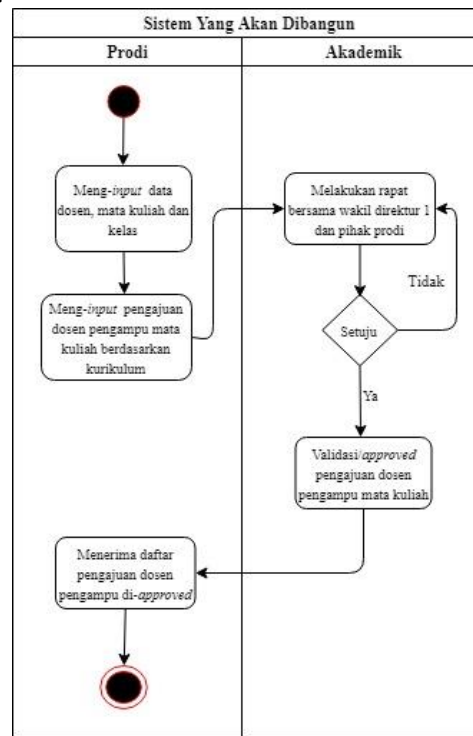
Sistem yang sedang berjalan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gbr 1. Analisis Sistem yang berjalan

semesternya. Sistem ini akan merekap semua data sebaran yang sebelumnya telah di-input oleh setiap prodi dan hasil rekap akan dibawa ke rapat sebaran bersama dengan pihak prodi dan Wakil Direktur 1. Daftar sebaran yang telah diisi oleh prodi dan telah divalidasi/approved tidak dapat diubah kembali oleh prodi.

Sistem yang akan dibangun dapat digambarkan sebagai berikut :



Gbr 2. Analisis Sistem yang dibangun

B. Analisis Sistem yang Dibangun

Dari hasil analisis yang penulis lakukan diperoleh kesimpulan tentang aplikasi penentuan dosen pengampu mata kuliah yang akan dibangun pada Politeknik TEDC Bandung untuk mempermudah setiap Program Studi(Prodi) dalam mengajukan nama dosen pengampu mata kuliah serta mempermudah bagian akademik merekap daftar penentuan dosen pengampu mata kuliah atau sebaran. Terdapat dua aktor yang terlibat langsung dalam aplikasi ini, diantaranya :

1. Akademik merupakan admin yang mempunyai hak akses tertinggi dalam sistem ini yang dapat mendaftarkan pengguna. Admin bertugas untuk melakukan validasi/approved dosen pengampu dengan mata kuliah yang telah diisi oleh user sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

2. Program studi bertugas mengelola data dosen, mata kuliah, dan kelas. Prodi Selanjutnya dapat mengisi form pengajuan dosen pengampu mata kuliah atau sebaran.

Sistem akan menampilkan daftar mata kuliah didalam form pengajuan berdasarkan kurikulum yang akan digunakan. Hal ini bertujuan untuk menghindari duplikasi mata kuliah di tiap

Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional pada Aplikasi Penentuan Dosen Pengampu adalah sebagai berikut:

a. Akademik

1. Dapat melakukan autentikasi ke sistem,
2. Dapat mengelola hak akses dari setiap prodi,
3. Dapat mengelola data mata kuliah, dosen kelas dan sebaran.
4. Dapat melakukan validasi/approved pengajuan dosen pengampu mata kuliah setiap prodi berdasarkan kurikulum yang dipakai,
5. Dapat mengubah pengajuan dosen pengampu mata kuliah apabila terjadi kesalahan atau tidak sesuai.

b. Program Studi

1. Dapat melakukan autentikasi ke sistem,
2. Dapat mengelola data dosen, mata kuliah, dan kelas,
3. Dapat meng-input dosen pengampu mata kuliah berdasarkan kurikulum yang digunakan,

Dapat melihat daftar nama dosen pengampu mata kuliah yang telah di validasi/approved,

Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non fungsional pada Aplikasi Penentuan Dosen Pengampu Mata Kuliah adalah sebagai berikut:

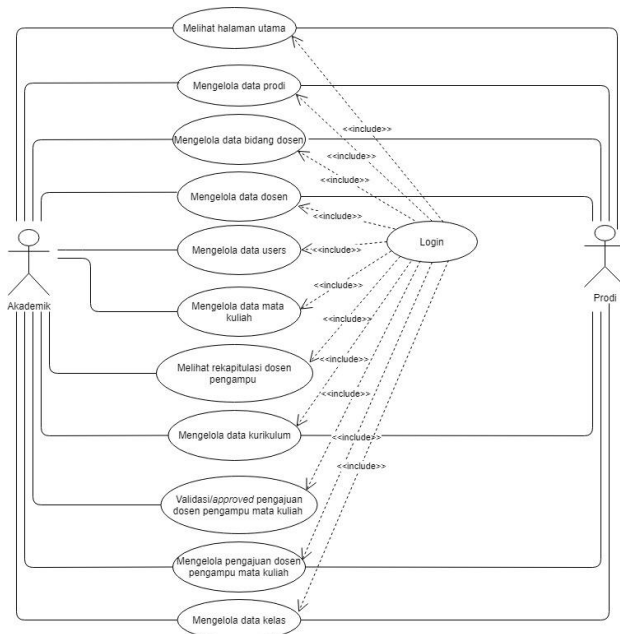
1. Terdapat *alert* pada aksi-aksi tertentu ,
2. Menggunakan *responsive template*,
3. Sistem dilengkapi dengan autentikasi per *level*,
4. Sistem memiliki tampilan (antarmuka) yang mudah dipahami.

Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem akan menggambarkan isi dan alur aplikasi yang akan dibangun berupa *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan *sequence diagram*

Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan semua kasus yang akan ditangani oleh sistem, beserta aktor/pelakunya. Aktor tersebut berinteraksi dengan sistem melalui fungsi-fungsi yang dimiliki sistem. Untuk lebih jelasnya lihat pada gambar 3.

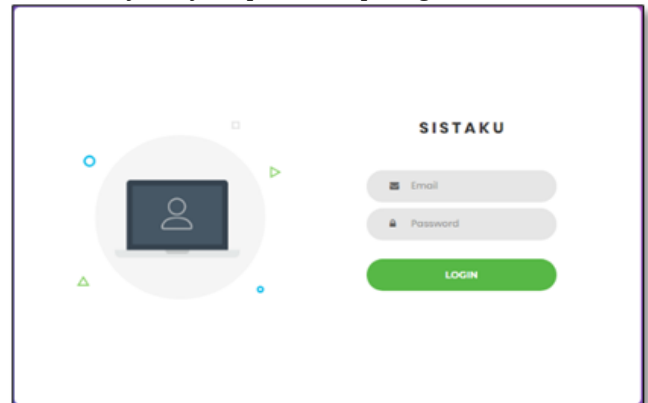


Gbr 1. Use Case Diagram

C. Implementasi Sistem

1. Halaman Login

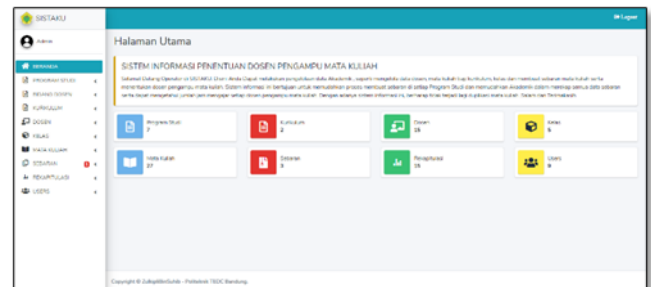
Halaman login ini digunakan pengguna sebelum masuk kedalam sistem dengan memasukkan email dan password. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.



Gbr 4. Halaman Login

2. Halaman Utama Akademik

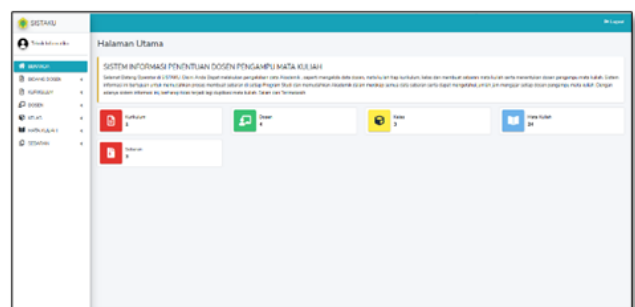
Halaman utama akademik ini digunakan akademik untuk melihat data yang telah dimasukkan sebelumnya, melihat jumlah data program studi, dosen, kelas, mata kuliah, sebaran, rekapitulasi, dan users. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.



Gbr 5. Halaman Utama Akademik

3. Halaman Utama Prodi

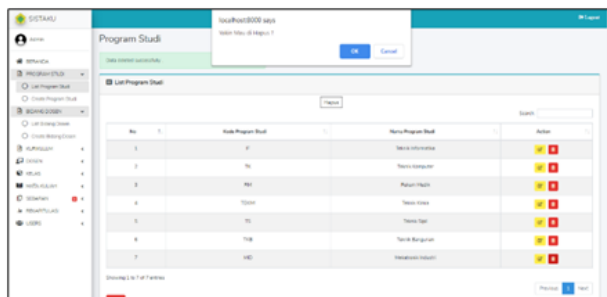
Halaman utama prodi ini digunakan prodi untuk melihat data yang telah dimasukkan sebelumnya, melihat jumlah data dosen, kelas, mata kuliah, dan sebaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.



Gbr 6. Halaman Utama Prodi

4. Halaman Data Program Studi

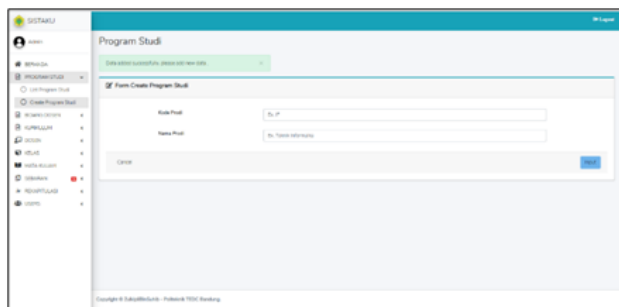
Halaman data program studi ini digunakan akademik untuk melihat, filter, cari dan menghapus data program studi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 7.



Gbr 7. Halaman Program Studi

5. Halaman Menambahkan Data Program Studi

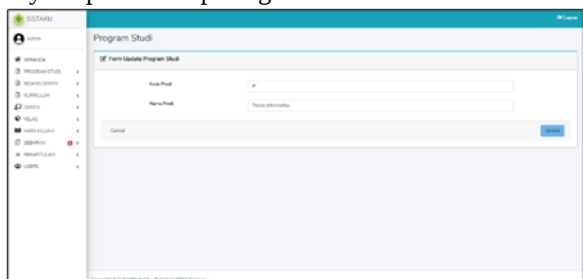
Halaman menambahkan data program studi ini digunakan akademik untuk menambahkan data program studi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 8.



Gbr 8. Halaman Memasukkan Data Program Studi

6. Halaman Mengubah Data Program Studi

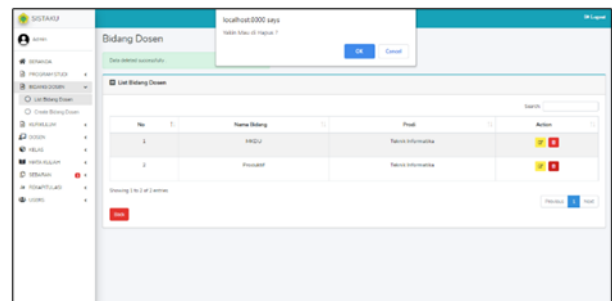
Halaman mengubah data program studi ini digunakan akademik untuk mengubah data program studi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 9.



Gbr 9. Halaman Mengubah Data Program Studi

7. Halaman Data Bidang Dosen

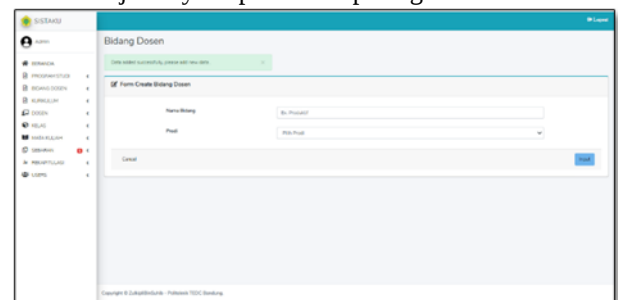
Halaman data bidang dosen ini digunakan akademik atau prodi untuk melihat, filter, cari dan menghapus data bidang dosen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 10.



Gbr 10. Halaman Data Bidang Dosen

8. Halaman Menambahkan Data Bidang Dosen

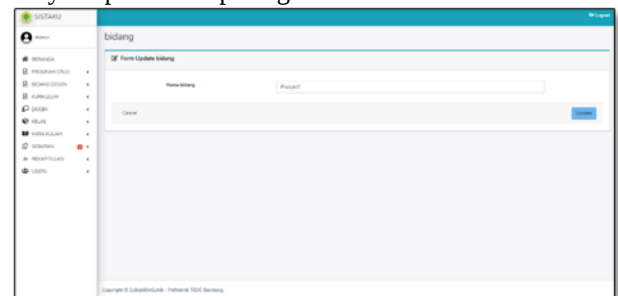
Halaman menambahkan data bidang dosen ini digunakan akademik atau prodi untuk menambahkan data bidang dosen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 11.



Gbr 11. Halaman Menambahkan Data Bidang Dosen

9. Halaman Mengubah Data Bidang Dosen

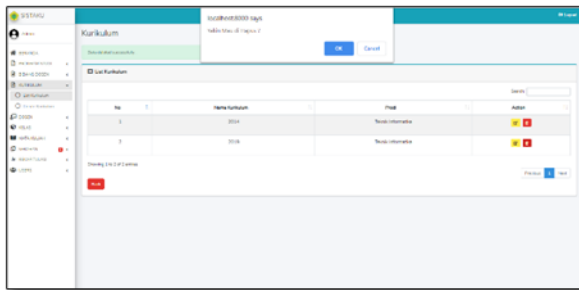
Halaman mengubah data bidang dosen ini digunakan admin atau prodi untuk mengubah data program. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 12.



Gbr 12. Halaman Mengubah Data Bidang Dosen

10. Halaman Data Kurikulum

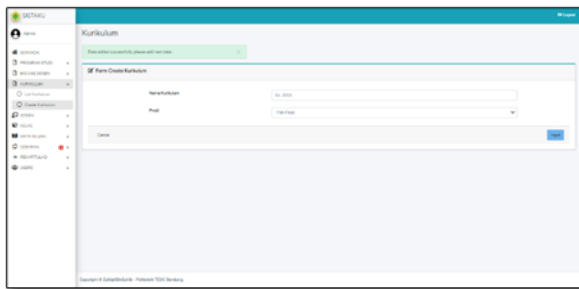
Halaman data bidang dosen ini digunakan akademik atau prodi untuk melihat, filter, cari dan menghapus data kurikulum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 13.



Gbr 13. Halaman Data Kurikulum

11. Halaman Menambahkan Data Kurikulum

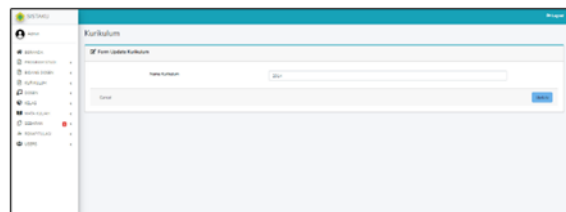
Halaman menambahkan data bidang dosen ini digunakan akademik atau prodi untuk menambahkan data kurikulum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 14.



Gbr 14. Halaman Data Ijazah

12. Halaman Mengubah Data Kurikulum

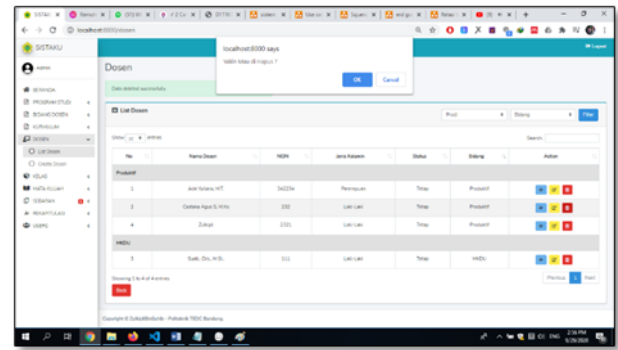
Halaman mengubah data bidang dosen ini digunakan akademik atau prodi untuk mengubah kurikulum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 15.



Gbr 15. Halaman Mengubah Data Kurikulum

13. Halaman Data Dosen

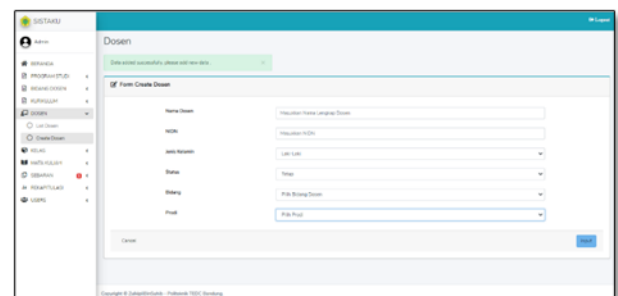
Halaman data dosen ini digunakan akademik atau prodi untuk melihat, *filter*, cari dan menghapus data dosen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 16.



Gbr 16. Halaman Data Dosen

14. Halaman Menambahkan Data Dosen

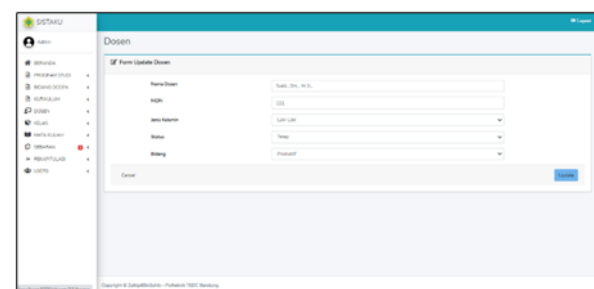
Halaman menambahkan data dosen ini digunakan akademik atau prodi untuk menambahkan data dosen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 17.



Gambar 17. Halaman Menambahkan Data Dosen

15. Halaman Mengubah Data Dosen

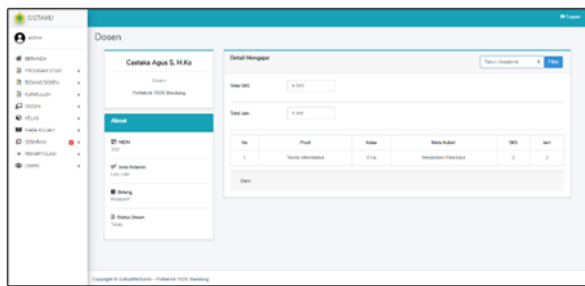
Halaman mengubah data dosen ini digunakan akademik atau prodi untuk mengubah data dosen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 18.



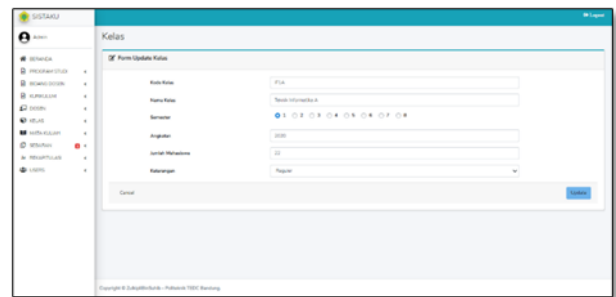
Gbr 28. Halaman Mengubah Data Dosen

16. Halaman Detail Data Dosen

Halaman detail data dosen ini digunakan akademik atau prodi untuk melihat, *filter* dan cari detail data dosen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 19.



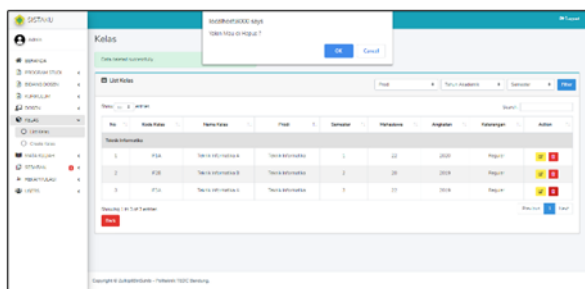
Gbr 19. Halaman Detail Data Dosen



Gbr 22. Halaman Mengubah Data Kelas

17. Halaman Data Kelas

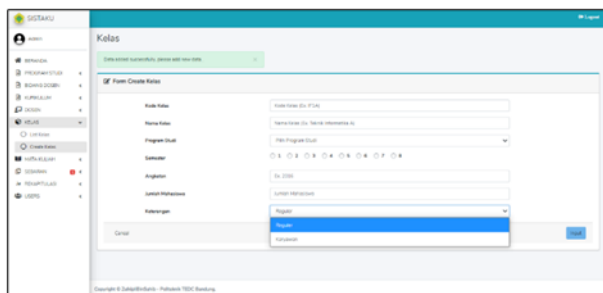
Halaman data kelas ini digunakan akademik atau prodi untuk melihat, *filter*, cari dan menghapus data kelas . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 20.



Gbr 20. Halaman Data Kelas

18. Halaman Menambahkan Data Kelas

Halaman menambahkan data kelas ini digunakan akademik atau prodi untuk menambahkan data kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 21.



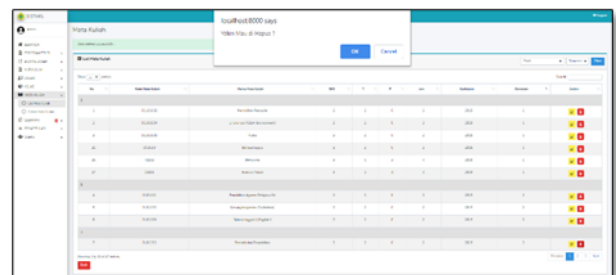
Gambar 21. Halaman Menambahkan Data Kelas

19. Halaman Mengubah Data Kelas

Halaman mengubah data Kelas ini digunakan akademik atau prodi untuk mengubah data kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 22.

20. Halaman Data Mata Kuliah

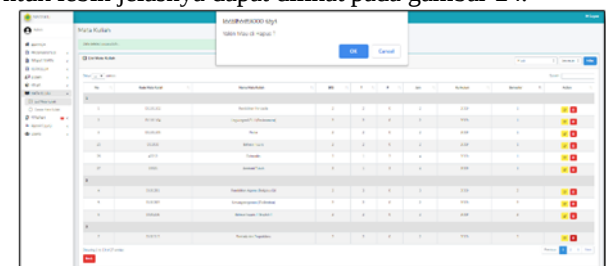
Halaman data mata kuliah ini digunakan akademik atau prodi untuk melihat, *filter*, cari dan menghapus data mata kuliah . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 23.



Gbr 23. Halaman Data Mata Kuliah

21. Halaman Menambahkan Data Mata Kuliah

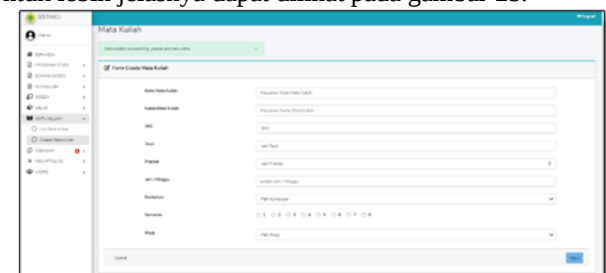
Halaman menambahkan data mata kuliah ini digunakan akademik atau prodi untuk menambahkan data mata kuliah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 24.



Gbr 24. Halaman Menambahkan Data Mata Kuliah

22. Halaman Mengubah Data Mata Kuliah

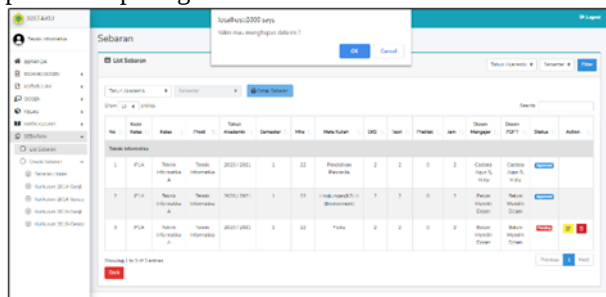
Halaman menambahkan data mata kuliah ini digunakan akademik atau prodi untuk menambahkan data mata kuliah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 25.



Gbr 25. Halaman Mengubah Data Mata Kuliah

23. Halaman Data Pengajuan Dosen Pengampu

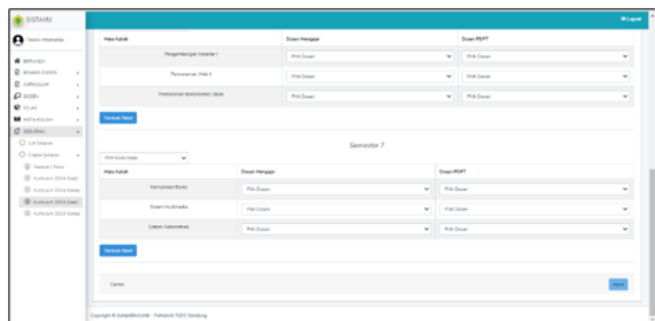
Halaman data pengajuan dosen pengampu prodi ini digunakan prodi untuk melihat, cari, *filter*, menghapus dan unduh data pengajuan dosen pengampu mata kuliah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 26.



Gbr 26. Halaman Data Pengajuan Dosen Pengampu

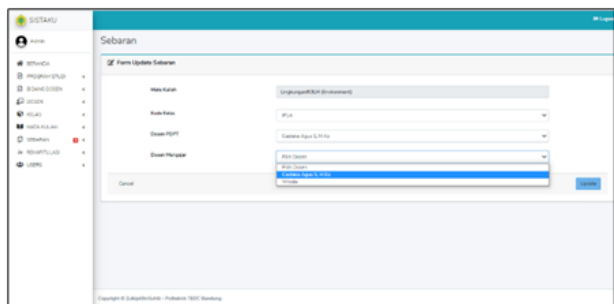
24. Halaman Menambahkan Data Pengajuan Dosen Pengampu

Halaman menambahkan data pengajuan dosen pengampu berdasarkan kurikulum ini digunakan prodi untuk menambahkan data pengajuan dosen pengampu mata kuliah berdasarkan kurikulum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 27.



Gbr 27. Halaman Menambahkan Data Pengajuan Dosen Pengampu

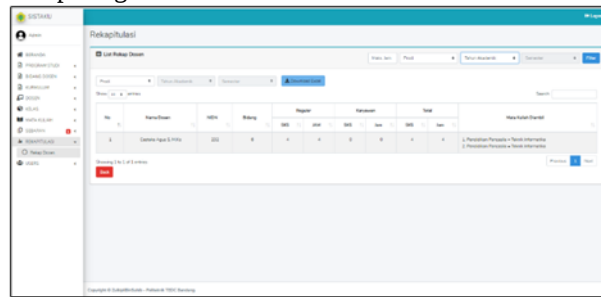
25. Halaman Mengubah Data Pengajuan Dosen Pengampu
Halaman mengubah data pengajuan dosen pengampu ini digunakan akademik atau prodi untuk mengubah data pengajuan dosen pengampu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 28.



Gbr 28. Halaman Mengubah Data Pengajuan Dosen Pengampu

26. Halaman Melihat Rekapitulasi Dosen Pengampu

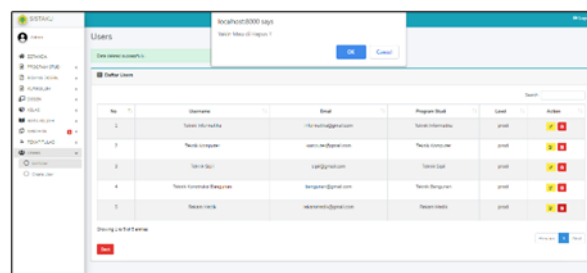
Halaman melihat rekapitulasi dosen pengampu akademik ini digunakan *admin* melihat, cari, *filter* dan unduh data rekapitulasi dosen pengampu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 29.



Gbr 29. Halaman Melihat Rekapitulasi Dosen Pengampu

27. Halaman Data Users

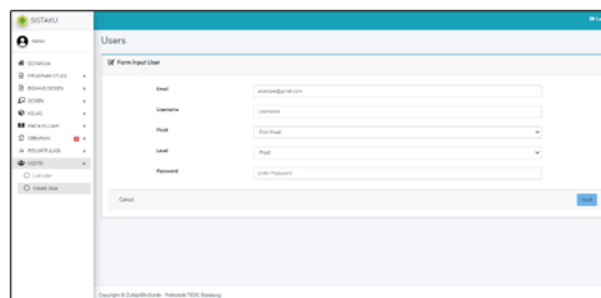
Halaman data *users admin* ini digunakan akademik untuk melihat, *filter*, cari dan menghapus data *users*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 30.



Gbr 30. Halaman Data Users

28. Halaman Menambahkan Data Users

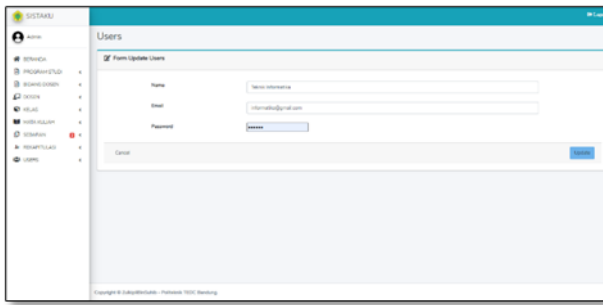
Halaman menambahkan data *users admin* ini digunakan *admin* untuk menambahkan data *users*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 31.



Gbr 31. Halaman Menambahkan Data Users

29. Halaman Mengubah Data Users

Halaman mengubah data *users admin* ini digunakan *admin* untuk mengubah data *users*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 32.



Gbr 32. Halaman Mengubah Data Users

D. Pengujian Sistem

Hasil Pengujian Blackbox

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan, penulis mendapatkan hasil pengujian Black Box yang menunjukkan secara fungsional aplikasi yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan pengguna dan sesuai yang diharapkan. Akan tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan yang tidak terduga dalam proses langsung di lapangan.

Hasil Pengujian User Acceptance Test (UAT)

Berdasarkan hasil pengujian sistem User Acceptance Test (UAT) bahwa Aplikasi Penentuan Dosen Pengampu Mata Kuliah yang telah dibuat secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Aplikasi penentuan dosen pengampu mata kuliah ini terbukti dapat diterima dengan baik oleh pengguna dengan nilai persentase mencapai 97.1%.

IV. PENUTUP

A. Penutup

Dari proses perancangan, pembuatan maupun pengujian aplikasi pengajuan dosen pengampu mata kuliah maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil perancangan, aplikasi penentuan dosen pengampu mata kuliah mempermudah setiap program studi untuk membuat pengajuan dosen pengampu mata kuliah.
2. Fitur-fitur yang ada di aplikasi penentuan dosen pengampu mata kuliah mempermudah program studi dalam mengelola semua data yang dibutuhkan untuk membuat pengajuan dosen pengampu mata kuliah dan mempermudah bagian akademik dalam merekap semua data pengajuan dosen pengampu mata kuliah.
3. Berdasarkan hasil pengujian *blackbox* semua fungsi yang ada dalam sistem ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian UAT aplikasi ini terbukti dapat diterima dengan baik oleh pengguna dengan nilai persentase mencapai 97.1%.

B. Saran

Adapun saran untuk pengembang aplikasi penentuan dosen pengampu mata kuliah kedepannya yaitu :

1. Meningkatkan keamanan aplikasi penentuan dosen pengampu mata kuliah.
2. Dapat memasukkan data kurikulum baru dan dalam proses membuat pengajuan dosen pengampu dapat memilih kurikulum yang telah dimasukkan.

REFERENSI

- [1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi*, 2020
- [2] T. Elizabeth and Tinaliah, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Asisten Dosen Menggunakan Metode SAW," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 7, no. 1, pp. 71–80, 2020, doi: 10.35957/jatisi.v7i1.221.
- [3] A. A. Saputri, N. Dengen, and Islamiyah, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Dosen Pengampu matakuliah dengan metode MOORA," vol. 3, no. 1, pp. 11–19, 2019.
- [4] W. Nur and Kusriani, "Analisis Pengambilan Keputusan Kelompok Dosen Pengampu Matakuliah Menggunakan Metode Weighted Product dan Borda," *METIK J.*, vol. 1, no. 2, pp. 74–78, 2017.
- [5] Zulkarnaen, H. Budianto, and H. Armanto, "Algoritma Improved Symbiotic Organism Search (I-SOS) sebagai Pendukung Keputusan dalam Penentuan Dosen Pengampu Matakuliah," *JTIM J. Teknol. Inf. dan Multimed.*, vol. 1, no. 4, pp. 279–286, 2020, doi: 10.35746/jtim.v1i4.64.
- [6] M. Shalahuddin and Rosa, *Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2016.
- [7] R. S. Presman, *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi)*, 7th ed. Jogjakarta: Andi Offset, 2012.